

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2016:53) definisi metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik. Sedangkan penelitian verifikatif pada umumnya akan menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2016:91) metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian dan perhitungan statistik yang kemudian didapatkan hasil yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan perolehan data yang diperlukan dalam skripsi ini maka peneliti melakukan penelitian ini dilakukan di UMKM Kabupaten Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Mei 2022 hingga Desember 2022. Secara lebih terperinci untuk rencana dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian							
		Mei	Juli	Juni	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pencarian Data Empiris	■							
2.	Penulisan Proposal		■						
3.	Perbaikan Proposal			■					
4.	Seminar Proposal			▲	■				
5.	Pengambilan Data, Observasi dan Analisis Data					■			
6.	Penulisan Skripsi						■		
7.	Perbaikan Skripsi							■	
8.	Sidang Skripsi								■

3.3 Definisi Konseptuan dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel bebas yaitu analisis faktor-faktor pendapatan. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Pendapatan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Pendapatan (Y) menurut Saidono Sukirno (2014)	Omzet penjualan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan Yang Diterima pertahun 2. Beban Biaya 3. Pekerjaan 	Ordinal
	Biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya biaya operasional/bahan baku 2. Biaya sewa tempat/retribusi. 3. Biaya karyawan yang dipekerjakan 4. Gaji untuk karyawan. 5. Pengeluaran biaya lain-lain 	Ordinal
Modal (X1) (Nugraha 2011)	Modal usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah modal yang digunakan untuk usaha 2. Asal modal yang digunakan untuk usaha 3. Pemanfaatan modal tambahan 	Ordinal
Tingkat pendidikan (X2) menurut (Arifida (2012:77)	Tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (Undang-Undang Sisdiknas No.20 (2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Tingkat Pendidikan 2. jenjang pendidikan 3. kesesuaian jurusan 	Ordinal
Lama usaha (X3) menurut Airtaman (2015).	Lamanya usaha berdagang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama usaha UMKM yang menekuni 2. Pengalaman 3. Kemampuan 	Ordinal

Sumber :Data diolah penulis 2022

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Jam kerja (X4) meunurt (utami 2012)	waktu oprasional	1. Jumlah jam Kerja Perhari 2. Jumlah jam kerja terhadap pendapatan yang diperoleh	Ordinal
Kredit (X5) meunurt (ismail 2010)	Jumlah pinjaman kredit	1. Manfaat kredit 2. Proses pengajuan kredit 3. Jumlah pinjaman yang diberikan 4. Bunga kredit	Ordinal

Sumber :Data diolah penulis 2022

3.3.1 Definisi Operasional

1. Pendapatan UMKM adalah hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan (omzet penjualan) selama satu hari setelah dikurangi biaya total. Di mana satuan pendapatan UMKM dinyatakan dengan satuan rupiah per hari. Pendapatan di dalam penelitian ini juga bisa disamakan dengan laba berdagang.
2. Modal Besarnya dana yang digunakan UMKM atau pedagang untuk menyediakan barang dagangannya pada setiap harinya. Satuan modal usaha ini dinyatakan dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan pedagang setiap harinya.
3. Tingkat Pendidikan terakhir yang ditempuh/ditamatkan oleh pedagang. Di mana pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dan untuk level tingkat pendidikannya meliputi; SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi.
4. Lama usaha yaitu lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun.
5. Jam kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan/curahkan untuk berdagang setiap harinya. Jam kerja dihitung dalam satuan jam setiap harinya.

6. Kredit penyediaan uang sebagai modal usaha guna mengembangkan usaha berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.

Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh UMKM Kabupaten Karawang yang masih aktif. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2021.

Tabel 3.3 Kategori Usaha UMKM

No	Kategori Usaha	Tahun
		2021
1.	Aksesoris	734
2.	Batik	734
3.	Bordir	105
4.	Craft	26.221
5.	<i>Fashion</i>	25.592
6.	Konveksi	15.628
7.	Kuliner	112.856
8.	Makanan	82.544
9.	Minuman	15.313
10.	Jasa lainnya	35.661
Total		315.388

Sumber: Data Hasil Olah, 2022

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

3.4.3 Teknik Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84). Dengan menggunakan pendekatan *sampling purposive*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan semua usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
- b. UMKM yang berada di Kabupaten Karawang.
- c. UMKM yang memiliki Kredit/Pinjaman dana, (Bnk, Koperasi)

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus Isaac dan Michael yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

λ^2 : 3,841 (dk = 1 Tingkat Kesalahan 0,05 atau 5%)

d : 0,05

P=Q : 0,5

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 315.388 UMKM Karawang, maka untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841 \cdot 315.388 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (315.388 - 1) + (3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5)} \\ &= \frac{302851,327}{789,42} = 383,42 \end{aligned}$$

S = 383,42 dibulatkan menjadi 383 responden

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 383 UMKM

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2019:294) disebutkan bahwa.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara bisa dilakukan dengan kepala UMKM, dan Pekerja UMKM.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, yang berada dalam situs open data jabar.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang akan dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono 2017:577). Teknik pengumpulan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis buku atau bahan-bahan tertulis lainnya yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Studi Lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang dilakukan langsung pada UMKM yang diteliti dengan maksud untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui:
 - a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara secara langsung.
 - b. Wawancara (*Interview*), yaitu wawancara di gunakan sebagai teknik pengambilan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam

dan jumlah responden Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Karawang.

- c. Kuesioner (*Angket*), yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

3.6 Intsrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat modal, pendidikan lamanya usaha, jam kerja, kredit terhadap pendapatan UMKM adalah dengan kuesioner/angket yang disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Jenis angket yang digunakan adalah angket campuran, di mana angket nantinya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan jenis angket tertutup dan juga terbuka.

3.7 Uji Instrumental

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item pernyataan ataupun pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, begitu pula sebaliknya. Hasil uji validitas dalam penelitian ini setiap pernyataan dalam variabel memiliki r hitung $>$ r tabel. Dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dari seluruh variabel dalam kuesioner dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil

dari waktu ke waktu. Menurut Nunnally (dalam Ghozali, 2018:46) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.70. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini setiap variabel memiliki nilai Alpha lebih dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel adalah reliabel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan:

3.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal salah satunya yaitu dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan uji Kolmogorov – smirnov dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini mengartikan bahwa semua data terdistribusi dengan normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Ghozali (2018:161)

3.7.5 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai dari *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai $VIF < 10,00$ dan nilai *Tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2018:107).

3.7.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik di mana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali, 2018:137):

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Rancangan Analisis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Data proses pengumpulan data, perlu untuk menentukan rentang skala yang dilakukan pada penelitian ini, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{\text{Sekor tertinggi} - \text{sekor Terendah}}{\text{Jumlah Pilthan Jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dalam menganalisis rentang skala, setiap kuisisioner memiliki lima pilihan jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda berdasarkan skala *likert*, dari skala terendah sampai skala tertinggi.

Jumlah sampel yang benar sebanyak 125 responden, instrument menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian setiap kriteria adalah.

Jumlah sampel yang benar sebanyak 125 responden, instrument menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian setiap kriteria adalah.

Tabel 3.4 Analisis Rentang Skala

Bobot Skor	Rentang Skala	Kriteria
1	1-1,8	Sangat Tidak Baik
2	> 1,8-2,6	Tidak Baik
3	> 2,6-3,4	Cukup Baik
4	> 3,4-4,2	Baik
5	> 4,2-5	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono, 2017 : 95

3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2015) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda (*multi regression*).

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara Modal (X1), tingkat pendidikan (X2), dan jam kerja (X3) lama usaha (X4) jam kerja (5) kredit terhadap pendapatan (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga rumus umum yang digunakan adalah:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5$$

Di mana: y	= Pendapatan Usaha
x_1	= Modal
x_2	= Tingkat pendidikan
x_3	= Lama usaha
x_4	= Jam Kerja
x_5	= Kredit
a	= Bilangan konstanta
$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$	= Koefisien regresi

3.8.3 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018).

3.9 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik baik untuk mengestimasi nilai variabel bebas diperlukan pembuktian terhadap kebenaran hipotesis. Pembuktian hipotesis diperlukan cara pengujian, yaitu:

3.9.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, lama usaha, jam kerja, kredit terhadap pendapatan UMKM secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Ghozali, 2018:78). uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t yaitu signifikansi kurang dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak begitu juga sebaliknya. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis Modal

- H_0 : yaitu tidak ada pengaruh dari variabel modal usaha terhadap variabel pendapatan
- H_a : yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel modal usaha terhadap variabel pendapatan pedagang

2) Hipotesis Tingkat Pendidikan

- H_0 : yaitu tidak ada pengaruh dari variabel tingkat pendidikan terhadap variabel pendapatan
- H_a : yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel tingkat pendidikan terhadap variabel pendapatan

3) Hipotesis Lama Usaha

- Ho : yaitu tidak ada pengaruh dari variabel Lama usaha terhadap variabel pendapatan
- Ha : yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Lama usaha terhadap variabel pendapatan

4) Hipotesis Jam kerja

- Ho : yaitu tidak ada pengaruh dari variabel jam kerja terhadap variabel pendapatan
- Ha : yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel jam kerja terhadap variabel pendapatan

5) Hipotesis Kredit

- Ho : yaitu tidak ada pengaruh dari variabel kredit terhadap variabel pendapatan
- Ha : yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel kredit terhadap variabel pendapatan

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika t hitung $>$ t tabel atau Sig $<$ 0,05 maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- Jika t hitung $<$ t tabel atau Sig $>$ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

3.9.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Menurut Ghazali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan sebesar $<$ 0,05 maka Ho ditolak sedangkan jika nilai sig $>$ 0,05 maka Ho diterima, Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh antara variable modal, tingkat Pendidikan, lama usaha, jam kerja, kredit terhadap pendapatan.

Ha : terdapat pengaruh antara variable modal, tingkat Pendidikan, lama usaha, jam kerja, kredit terhadap pendapatan.

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.

